

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel penelitian ini ada 77 perusahaan. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan total sebanyak 231 data. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, uji regresi logistik dan pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang dapat diartikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas bukan salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan perataan laba karena likuiditas merupakan analisa jangka pendek yang bersifat fluktuatif dan dianggap kurang mampu mendeskripsikan penilaian kinerja yang baik di setiap perusahaan, sehingga investor perlu melihat faktor-faktor lain untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi dan tidak terfokus dari likuiditas perusahaan.

- b. Nilai perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang dapat diartikan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan tidak mempengaruhi tindakan praktik perataan laba, karena minat investor untuk berinvestasi tidak hanya karena laba dari suatu perusahaan namun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya sehingga nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.
- c. Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang diartikan hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba tidak di pengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai profitabilitas perusahaan tersebut, karena perataan laba yang dilakkan dua arah artinya ada kemungkinan bahwa laba yang terlalu besar diperkecil namun juga kemungkinan perusahaan juga menaikkan laba. Karena adanya perbedaan pola perataan laba tersebut sehingga profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.
- d. Ukuran perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap perataan laba yang artinya hipotesis keempat ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya total aset perusahaan tidak mencerminkan bahwa perusahaan tersebut melakukan perataan laba atau tidak. Kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba dipicu karena tujuan perusahaan yang ingin mendapatkan investasi yang lebih besar dan dikarenakan perusahaan besar cenderung dikontrol atau di audit secara ketat dan kompeten, sehingga hal tersebut menghindarkan dengan tindakan perataan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan hanya memberikan pengaruh sebesar 2,7% terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, sedangkan 97,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.
2. Beberapa perusahaan manufaktur tidak melaporkan keuangannya secara berturut-turut.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap perataan laba karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan faktor-faktor praktik perataan laba.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode tahun yang digunakan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Alexandri, M. B., & Anjani, W. K. (2014). Income Smoothing: Impact Factors, Evidence In Indonesia. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 21–27.
- Ulfa, Arieza. 2019. "Menyoal Laba BUMN yang Mendadak Kinlong", <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinlong>
- Banjarnahor, Donald. 2019. "Laporan Laba Janggal, OJK Minta BEI Periksa Manajemen Garuda", <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190502201304-17-70218/laporan-laba-janggal-ojk-minta-bei-periksa-manajemen-garuda>.
- Banjarnahor, E., & Curry, K. (2019). Apakah profitabilitas, risiko keuangan dan ukuran perusahaan meningkatkan praktik perataan laba perusahaan? *Journal of Business & Banking*, 7(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1235>
- Ditiya, Y. D., & Sunarto. (2019). Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Financial Leverage , Boox-Tax Differences Dan Kepemilikan Publik Terhadap. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 52–64.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 19*.
- Iqbal, H., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Saham Terhadap Praktik Perataan Laba. *Indo American Journal of Pharmaceutical Sciences*, 23(3), 6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1477753>
- Jansen, M. C., & Meckling, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Owner Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360.
- Jessica, & Dewi, S. P. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*. I(2), 425–432.
- Kevin, Jesselyn, G. I., Jessica, Erlita, Waruwu, L. R., & Sitorus, F. D. (2019). Pengaruh Nilai Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Indo American Journal of Pharmaceutical Sciences*, 23(3), 6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1477753>
- Laksono, T. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Emiris Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2011)*. *Moses 1987*, 1–15.
- Maharani, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Pangan Islami Yang Listed Di Bursa*

Efek Indonesia (BEI). 126–148.

Mamduh, M. H., & Abdul, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.

Marpaung, A. R., & Kristanti, F. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Aksara Public*, 2, 161–172.

Monica, H., & Sufiyati. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing*. I(2), 399–407.

Natalia, C., & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(3), 619–628.

Nengsi, N. S. W. (2019). *Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016*. 8(1), 28–37.

Nugraha, P., & Dillak, V. J. (2018). Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 42–48.

Puspita, I. L. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Cash Holding, Bonus Plan, Profitability, and Financial Risk on Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 2(1), 1–18.

Saputri, Y. Z., Auliyah, R., & Yuliana, R. (2017). Neo-Bis Volume 11, No.2, Desember 2017. *Neo Bis*, 11(2), 122–140.

Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Income Smoothing. *Menara Ilmu*, XIII(2), 77–84.

Siregar, Boyke, P. 2018. "2019, Industri Manufaktur Diyakini Naik", <https://www.wartaekonomi.co.id/read209696/2019-industri-manufaktur-diyakini-naik.html>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.

Wijayanti, R., & Kurniawati, L. (2019). *Universitas Muhammadiyah Purworejo Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Leverage , The 9 th University Research Colloquium 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 320–327.

Yuliani, N. L., Susanto, B., & Dwiyanto, R. (2017). Analisis Determinasi Praktik Perataan Laba. *Symposium Nasional Akuntansi*, XX, 1–19.